BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program-Program yang Di Laksanakan

Program yang saya laksanakan dalam kegiatan PKPM ini dari hari pertama saya melakukan kegiatan membantu pemulihan UMKM dengan cara sebagai berikut:

1) Mengunjungi UMKM kerupuk pangsit untuk meningkatkan UMKM dalam proses produksi.
2) Memberikan inovasi kemasan dengan membuatkan logo agar bisa diletakan diplastik kemasan kerupuk pangsit.

Gambar 1 Logo Kerupuk Pangsit

3) Membantu pembuatan Kerupuk Pangsit.
4) Mengemasi kerupuk pangsit dengan rapih dan menempelkan logo pada kemasannya.
5) Membantu memasarkan ke masyarakat sekitar dan kepada rekan-rekan.

2.2. Waktu Kegiatan

Dalam kegiatan PKPM ini saya melaksanakan program – program diatas dengan pembagian waktu yang saya akan jelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1. Waktu Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Sasaran	Keterangan
1	Sabtu / 16 Juli 2022	Meminta izin kepada Kepala Desa Kertosari	Desa Kertosari	Terlaksana
2	Selasa / 9 Agustus 2022	Kunjungan Paskibraka di SMA As-Salam	SMA As-Salam	Terlaksana
3	Jumat/ 12 Agustus 2022	Sosialisasi Pengenalan Teknologi Laptop pada Siswa di SDN 1 Kertosari	Siswa SDN 1 Kertosari	Terlaksana
4	Minggu/ 14 Agustus 2022	Panitia Lomba Senam dalam Memperingati 17 Agustus 2022	Anak-Anak Desa Kertosari	Terlaksana
5	Rabu / 17 Agustus 2022	Pelaksanaan Upacara 17 Agustus 2022 di Lapangan Kertosari	Seluruh Masyarakat	Terlaksana
6	Senin / 22 Agustus 2022	Kunjungan UMKM Tempe Desa Kertosari	UMKM Tempe Desa Kertosari	Terlaksana
7	Senin / 22 Agustus 2022	Meminta Izin ke UMKM Kerupuk Pangsit Pak Agus	UMKM kerupuk pangsit pak Agus	Terlaksana
8	Selasa/ 23 Agustus 2022	Mengunjungi UMKM utuk Meningkatkan UMKM dalam proses produksi	UMKM Kerupuk Pangsit Pak Agus	Terlaksana
9	Selasa / 23 Agustus 2022	Membantu pembuatan Kerupuk Pangsit UMKM Pak Agus	UMKM Kerupuk Pangsit Pak Agus	Terlaksana
10	Kamis / 25 Agustus 2022	Membantu promosi UMKM Kerupuk Pangsit Pak Agus	Sosial Media, Rekan-Rekan dan Masyarakat sekitar	Terlaksana

2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1. Mengunjungi UMKM untuk Meningkatkan UMKM dalam Kualitas Produksi

Mengunjungi UMKM termasuk salah satu progres dari kegiatan yang saya laksanakan dimasa PKPM, dari hasil kunjungan saya ke UMKM Kerupuk Pangsit milik Pak Agus, dapat saya simpulkan bahwa pada proses penjualan atau pemasaran Kerupuk Pangsit mengalami peminatan yang kurang dibandingkan dengan pemasaran produk lainnya seperti Roti, Donat dan Tusuk Gigi. Dan saya memberikan bimbingan dan inovasi atas apa yang saya pelajari selama ini di bidang sumber daya manusia khususnya dalam hal pemasaran produk makanan. Proses pemberian inovasi ini saya menambahkan logo dalam pengemasan kerupuk pangsit.

Gambar 2. Logo Kerupuk Pangsit Pak Agus

Pengetahuan Mengenai teori-teori Manajemen dan penangan masalah Pak Agus selaku pemilik usaha UMKM Kerupuk Pangsit disana memiliki beberapa karyawan dan apa yang dibutuhkan oleh Pak Agus adalah ilmu manajemen untuk mengatur perkembangan UMKM miliknya Pendidikan manajemen yang di ajarkan ialah mengenai ilmu ilmu dasar manajemen seperti planning, organizing, actuading, controlling yang sangat berperan penting dalam pengembangan UMKM.

Selain ilmu dasar manajemen saya juga mengajarkan tentang manajemen sumber daya manusia yang mana saya lakukan karna mengingat Pak Agus sudah memiliki beberapa pegawai dan saya merasa

ilmu cara memanage sumber daya manusia akan menjadi titik baru buat Pak Agus dan beberapa contoh manajemen konflik yang sering terjadi.

Gambar 3. Mengunjungi UMKM

2.3.2. Membantu Pembuatan dan Pengemasan Kerupuk Pangsit Untuk Meningkatkan Produksi

Kerupuk pangsit memiliki struktur yang renyah namun rapuh. Kerupuk pangsit juga sangat cocok untuk dijadikan pelengkap makanan seperti bakso atau mie ayam. Pembuatan kerupuk pangsit sebenarnya tidak terlalu sulit. Bahan-bahan yang dibutuhkan cukup sederhana. Dalam satu hari proses pembuatan kerupuk pangsit mencapai 10 kg, namun yang terjual cepat hanya setengahnya saja. Bahkan ada beberapa waktu mengalami penurunan produksi dan kerugian. Oleh sebab itu disini saya selaku mahaiswa PKPM IIB Darmajaya membantu Pembuatan dan Pengemasan Kerupuk pangsit agar lebih diminati konsumen sehingga bisa meningkatkan produksi dan daya jual dimasyarakat sesuai dengan pengetahuan yang saya miliki.

Pengembangan atau inovasi produk berkaitan erat dengan manajemen yang terlibat dalam pengembangan produk baru. Menurut Simamora (2019) menyatakan bahwa pengembangan atau inovasi produk

merupakan sebuah proses pencarian ide atau gagasan untuk produk baru dan mengkonversikannya kedalam lini produk yang telah berhasil dipasaran. Pencarian produk baru ini didasarkan pada anggapan bahwa target pasar menginginkan unsur yang baru. Oleh karena itu pengenalan produk atau inovasi dalam produk yang baru dapat membantu dalam mencapai tujuan sebuah perusahaan atau UMKM.

Adapun langkah-langkah dalam proses pembuatan Kerupuk pangsit ini adalah sebagai berikut :

1) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
2) Membuat adonan pangsit
3) Menggiling adonan agar mudah dibentuk

Gambar 4. Menggiling Adonan Kerupuk Pangsit

4) Mencetak atau Memotong Adonan Kerupuk Pangsit

Gambar 5. Mencetak Adonan Kerupuk Pangsit

5) Menggoreng Kerupuk Pangsit

Gambar 6. Menggoreng Kerupuk Pangsit

6) Mengemasi Kerupuk Pangsit
7) Siap Memasarkan

Gambar 7. Siap Memasarkan

2.3.3. Membantu Promosi dan Memasarkan Kerupuk Pangsit Untuk Meningkatkan Daya Jual

Pemasaran adalah kegiatan manusia yang diarahkan pada usaha memuaskan keinginan dan kebutuhan melalui proses pertukaran (Radiosunu, 1986). Menurut Kotler (1997) Pemasaran adalah suatu proses

sosial dan manajerial dimana seseorang atau kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan usahakan dengan menciptakan, menawarkan, serta mempertukarka yang dapat memenuhi kebutuhan, keinginan dan permintaan sesorang atau kelompok.

Dalam hal ini saya membantu rumah produksi Pak Agus dengan memberikan inovasi kemasan berupa logo yang ditempelkan pada kemasan plastik kerupuk pangsit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan proses daya jual dan daya tarik konsumen ketika dipasarkan serta dapat menghasilkan pendapatan yang lebih baik dari sebelumnya. Pada proses ini saya juga membantu Pak Agus mempromosikan jualannya kepada rekan-rekan saya, masyarakat sekitar, dan menjajakannya kewarung-warung. Dengan hal tersebut diupayakan agar bisa meningkatkan kualitas pendapatan dan penjualan yang lebih baik dari sebelum diberikan inovasi kemasan pada produk Kerupuk Pangsit.

Gambar 8. Memasarkan dan Mempromosikan Kerupuk Pangsit

2.3.4. Kunjungan Paskibraka di SMA As-Salam

Paskibraka merupakan singkatan dari Pasukan Pengibar Bendera Pusaka. Anggota paskibraka merupakan siswa pelajar SMA/Sederajat yang diseleksi untuk dipilih menjadi anggota terbaik dan siap saat mengibarkan Bendera Merah Putih pada 17 Agustus 2022. Salah satu petugas yang

ditugaskan untuk mengibarkan Bendera Merah Putih adalah SMA As-Salam Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.

Gambar 9. Kunjungan Paskibraka di SMA As-Salam

2.3.5. Sosialisasi Pengenalan Teknologi Laptop pada Siswa di SDN 1 Kertosari

Laptop menjadi perangkat yang sangat membantu pekerjaan manusia. Berbagai macam fungsinya dimiliki untuk memudahkan urusan banyak orang, terutama para pelajar, dosen, mahasiswa, pekerja kantoran, *freelancer* dan lainnya. Salah satunya siswa SDN 1 Kertosari yang mayoritas siswanya belum sepenuhnya mengetahui kegunaan laptop, hanya mengenal bentuknya saja.

Gambar 10. Sosialisasi Pengenalan Teknologi Laptop pada Siswa

Gambar 11. Sosialisasi di SDN 1 Kertosari

2.3.6. Panitia Lomba Senam dalam Rangka Memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus 2022

Dalam menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (HUTRI) Sebagian besar masyarakat diseluruh Indonesia menyambutnya dengan semarak dan semangat dengan memerikan beberapa perlombaan yang dapat diikuti oleh masyarakat tempat tinggalnya. Salah satunya Desa Kertosari dengan mengadakan lomba senam sehat. Kegiatan ini dilaksanakan dan diikuti oleh anak-anak.

Gambar 12. Panitia Lomba Senam Memperingati HUTRI

2.3.7. Pelaksanaan Upacara HUTRI 17 Agustus 2022 di Lapangan Desa Kertosari

Upacara adalah pelaksanaan peringatan Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia atau biasa dikenal dengan Tujuh Belasan yang dilaksanakan

setiap tahunnya pada tanggal 17 Agustus. Rakyat Indonesia merayakan dan mensyukuri Peringatan Kemerdekaan Bangsa Indonesia dengan meriah, mulai dari melaksanakan upacara bendera hingga melakukan berbagai macam perlombaan. Salah satunya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kertosari dan sekitarnya yang melaksanakan Upacara di Lapangan Desa Kertosari Kecamatan Tanjungsari.

Gambar 13. Upacara Peringatan HUTRI di Lapangan Kertosari

2.3.8. Kunjungan UMKM Tempe di Desa Kertosari

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang No.20 Tahun 2008. Selain itu UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebaga usaha mikro. di Desa Kertosari salah satu UMKM yang ada yaitu UMKM Tempe.

Gambar 14. Kunjungan UMKM Tempe di Desa Kertosari

2.4. Dampak Kegiatan

2.4.1. Dampak Kegiatan PKPM untuk Masyarakat

Beberapa kegiatan telah dilakukan sebagai bentuk program kerja dalam Program Pengabdian Masyarakat ini yang memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar seperti pada siswa sekolah dasar lebih mengetahui tentang penggunaan laptop, masyarakat bisa lebih aktif dalam mengikuti perlombaan seperti senam sehat khususnya anak-anak, masyarakat menyadari bahwa kegiatan upacara 17 agustus itu penting yang harus diikuti, serta membantu masyarakat untuk bisa mengembangkan UMKM khususnya dalam meningkatkan daya jual sebagai upaya menunjang penapatan ekonomi masyarakat.

2.4.2. Dampak Kegiatan PKPM untuk UMKM Kerupuk Pangsit Pak Agus

Dalam suatu usaha, kepercayaan pelanggan merupakan salah satu hal terpenting untuk menunjang keberlangsungan dan keberhasilannya. Kegiatan PKPM ini memiliki dampak cukup baik. Kegiatan yang saya lakukan mendapatkan apresiasi dari pemilik UMKM Kerupuk Pangsit Pak Agus, saya mengajarkan cara memasarkan produk dengan memberikan inovasi dalam memperindah kemasan seperti memberikan logo agar dapat lebih diminati masyarakat untuk membelinya.

2.4.3. Dampak Inovasi Kemasan Untuk UMKM Kerupuk Pangsit Pak Agus

Kemasan merupakan hal terpenting dalam sebuah produk. Bagian luar yang membungkus produk di sebut dengan kemasan. Produk yang di kemas secara sederhana akan mengakibatkan produk tersebut akan tertinggal dan bertahan dipasar. Produk yang di kemas secara menarik dan inovatif akan mempunyai mempunyai nilai tambah sebuah produk. Kemasan mempunyai arti penting pada sebuah produk makanan, karena akan meningkatkan nilai tambah pada sebuah produk. Dalam hal ini Inovasi Kemasan berupa logo yang diberikan kepada UMKM memiliki dampak yang positif yaitu dapat meningkatkan penjualan serta diapresiasi oleh pemilik UMKM.